

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan pada perancangan Premium Diagnostic Cancer Medical Center ini adalah menciptakan lingkungan pengobatan dengan suasana ruang yang nyaman, menenangkan, dan dapat menepis stigma menyeramkan pada suasana pelayanan kesehatan sehingga psikologi pasien akan tetap terjaga demi memperlancar proses penyembuhan kanker. Hal tersebut dicapai dengan menggunakan pendekatan *healing environment* seperti pada penerapan elemen pembentuk ruang yang diadaptasi dari konsep filosofi kehidupan, yaitu Wabi Sabi yang kerap digambarkan sebagai cara menemukan keindahan dalam ketidaksempurnaan dengan penerapan bentuk-bentuk asimetris pada desainnya.

Mengoptimalkan penggunaan ruang pada alih fungsi rumah menjadi *medical center* dengan segala keterbatasan yang ada dengan cara penataan layout yang efektif dan penggunaan furnitur multifungsi agar menghemat *space* yang didukung dengan penggunaan bentuk-bentuk sederhana karena bentuk merupakan faktor dalam desain yang berpengaruh terhadap suasana ruangan.

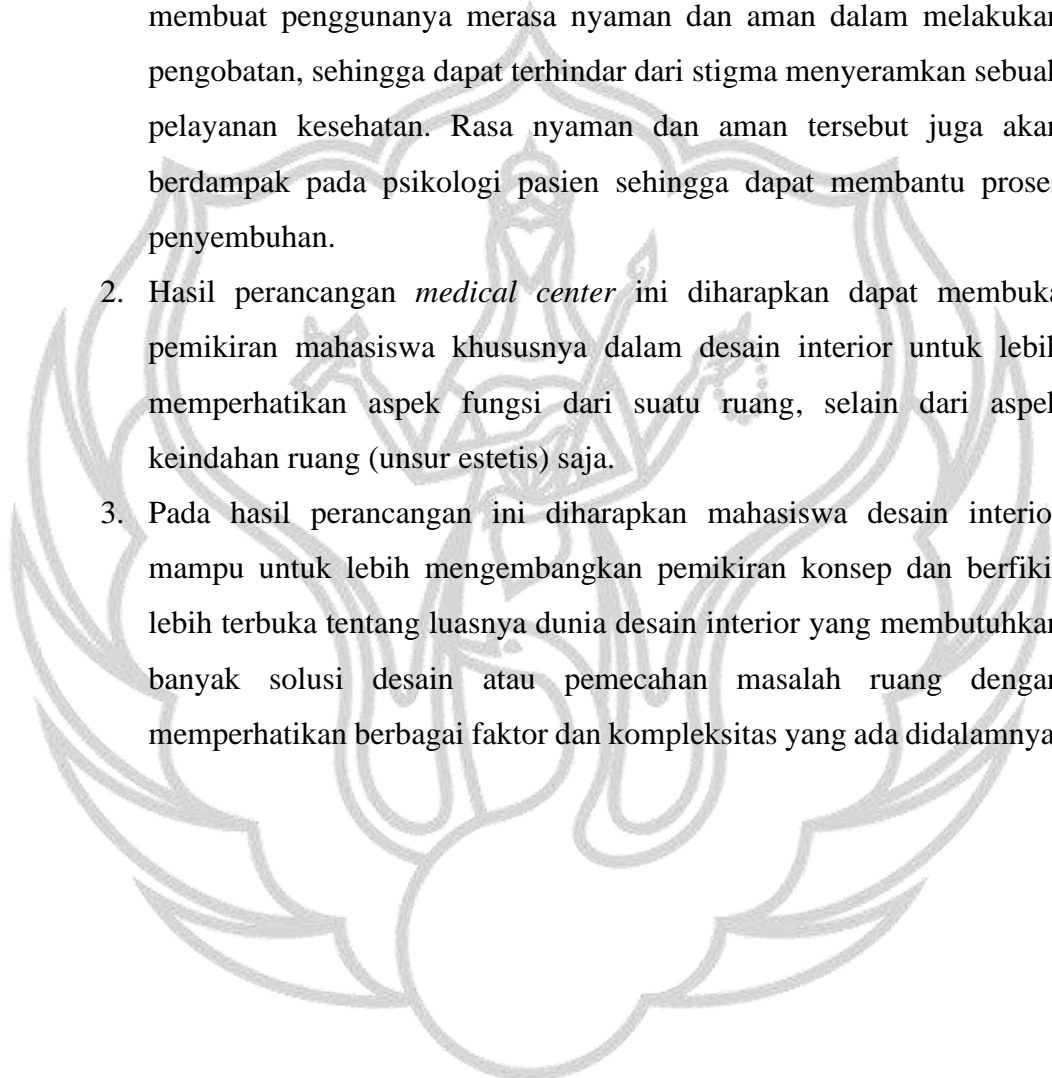
Pemilihan warna monokrom pada perancangan ini merupakan bentuk dari kesederhanaan yang berarti warna tidak mencolok dan menghindari keragaman warna atau monokromatik. Menciptakan pencahayaan dan penghawaan yang baik dengan menerapkan beberapa bukaan agar ruang tetap terasa sejuk serta meletakkan unsur aromatik seperti penempatan bunga-bunga segar serta aroma terapi lainnya. Penerapan Gaya Japandi tidak terlalu ditonjolkan, namun konsep Wabi Sabi diperkuat dalam penerapan desainnya.

Pada perancangan Premium Diagnostic Medical Cancer Center ini diharapkan dapat membuat pasien kanker menemukan ketenangan pikiran dan diperkaya dengan energi positif dari lingkungan sekitar melalui elemen-

elemen pembentuk ruang seperti warna, pencahayaan, penghawaan, bentuk, tata letak furniture, dan keamanan bagi penggunanya.

B. Saran

1. Hasil perancangan Premium Diagnostic Cancer Medical Center ini diharapkan mampu menjadi sebuah acuan baru untuk mendesain pelayanan kesehatan terutama dalam dunia kanker yang dapat membuat penggunanya merasa nyaman dan aman dalam melakukan pengobatan, sehingga dapat terhindar dari stigma menyeramkan sebuah pelayanan kesehatan. Rasa nyaman dan aman tersebut juga akan berdampak pada psikologi pasien sehingga dapat membantu proses penyembuhan.
2. Hasil perancangan *medical center* ini diharapkan dapat membuka pemikiran mahasiswa khususnya dalam desain interior untuk lebih memperhatikan aspek fungsi dari suatu ruang, selain dari aspek keindahan ruang (unsur estetis) saja.
3. Pada hasil perancangan ini diharapkan mahasiswa desain interior mampu untuk lebih mengembangkan pemikiran konsep dan berfikir lebih terbuka tentang luasnya dunia desain interior yang membutuhkan banyak solusi desain atau pemecahan masalah ruang dengan memperhatikan berbagai faktor dan kompleksitas yang ada didalamnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arabacı, A., & Önlü, E. (2020). The Effect of Noise Levels in the Operating Room on the Stress Levels and Workload of the Operating Room Team. Retrieved Oktober 22, 2022, from <https://www.jopan.org/action/showPdf?pii=S1089-9472%2820%2930236-7>
- Azwar, A. (1996). *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Jakarta Mutiara Sumber Widya.
- Ching, F. D., & Binggeli, C. (2012). *Interior Design Illustrated*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Departemen Kesehatan RI. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*. Retrieved Oktober 18, 2022, from https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/UU_36_2009_Kesehatan.pdf
- Diah, E. Y. (2021). *Paradigma Baru Psikologi Lingkungan*. Yogyakarta: UAD PRESS.
- Fadillah. (2021). Rumah Sakit Kanker di Makassar dengan Pendekatan "Healing Architecture".
- Geng, H., Cai, X.-T., Liu, W.-R., Dong, Y.-P., Li, S.-D., Shi, X.-R., & Zhao, Y.-P. (2014). Application of Environmental Aesthetics Theory to Constructing a "Beautiful Shanxi Province". 4. Retrieved Oktober 20, 2022, from https://www.researchgate.net/profile/Xiatong-Cai-2/publication/343432095_ECO-08_Application_of_Environmental_Aesthetics_Theory_to_Constructing_a_Beautiful_Shanxi_Province/links/5f29f871299bf13404a23a6a/ECO-08-Application-of-Environmental-Aesthetics-Theory
- Globocan. (2020). *The Global Cancer Observatory : All Cancer*. Retrieved Oktober 2, 2022, from <https://gco.iarc.fr/today/data/factsheets/populations/360-indonesia-fact-sheets.pdf>

- Hatmoko. (2003). *Arsitektur Rumah Sakit : Perencanaan, Implementasi dan Evaluasi*, MMR UGM.
- Hatmoko. (2003). *Arsitektur Rumah Sakit: Perencanaan, Implementasi dan Evaluasi*. MMR UGM. Yogyakarta.
- Hendraningsih. (1982). *Peran, Kesan dan Pesan Bentuk-Bentuk Arsitektur*. Jakarta: Djambatan.
- Hendy, J. (2016). *Zen in Your Garden: Creating Sacred Spaces*. Tuttle Publishing.
- Hisamatsu, S. (1974). *Zen and the Fine Arts*. New York: Kodansha International.
- Ittelson, W. H. (1974). *An Introduction to Environmental Psychology*. Michigan: Holt, Rinehart and Winston.
- Japandi Supply House. (2023). *Japandi Color Palette*. Retrieved from Japandi Supply House: <https://shopjapandi.com/blogs/design/japandi-color-palette>
- Kaplan, R. M., Sallis, J. F., & Patterson, T. L. (1993). *Health and Human Behavior*. New York: Mc. Graw Hill.
- Kementrian Kesehatan RI. (2012). *Pedoman-Pedoman Pedoman Teknis Dibiidang Bangunan dan Sarana Rumah Sakit*.
- Kempton, B. (2018). *Wabi Sabi Japanese wisdom for a perfectly imperfect live*. Boston: Little, Brown Book Group.
- Kilmer, R., & Kilmer, W. O. (2014). *Designing Interiors*. California: John Wiley & Sons.
- Kliment. (2000). *Healthcare Facilities*. Retrieved from American Hospital Association Institute Macklin and Marshall: <https://www.queensu.ca/pps/parking/study/study.html>
- Knierim, A. (2022, August 16). *The Spruce*. Retrieved February 17, 2023, from The Spruce: <https://www.thespruce.com/japandi-design-4782478>
- Konrath, L. F. (2002). *Auditing: A Risk Analysis Approach*. USA: Thomson Learning.

- Kusmiati, A. (2004). *Dimensi Estetika pada Karya Arsitektur dan Disain*. Jakarta: Djambatan.
- Levey, S., & Loomba, N. P. (1982). *Health Care Administration: A Managerial Perspective*. Philadelphia: J.B. IIPPINCOOT.
- Malkin, J. (1992). *Hospital Interior Architecture: Creating Healing Environments for Special Patient Populations*. USA: John Willey and Sons, Inc.
- Mazuch, R., & Stephen, R. (2005). Creating Healing Environments: Humanistic Architecture and Therapeutic Design. *Journal of Public Mental Health*, 48-52.
- McLaughlin, K. (2023, Februari 13). Japandi Style: Everything You Need to Know About These East-Meets-West Interiors. Retrieved Maret 12, 2023, from <https://www.architecturaldigest.com/story/japandi-style-101>
- McLeod, R., & Schell, G. P. (2007). *Management Information Systems*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Murdiyanti, D., & Rachmawati, N. (2018). *Antropologi Kesehatan : Konsep dan Aplikasi Antropologi dalam Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Panero, J., & Zelnik, M. (1979). *Human Dimension and Interior Space*. New York:: Clarkson Potter/Ten Speed.
- Pile, J. F. (1997). *Color in Interior Decoration*. New York: McGraw-Hil.
- Pile, J. F. (2007). *Interior design*. New York: Prentice Hall.
- Prastiwi, T. F. (2012). Kualitas Hidup Penderita Kanker. *Developmental and Clinical Psychology*. Retrieved Oktober 22, 2022, from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/dcp>
- PT. Global Rancang Selaras. (2010). *Arsitektur Rumah Sakit*. Yogyakarta.
- Reznikoff, S. (1986). *Interior Graphic and Design*. London: The Architectural Press.
- Saleh, A. A. (2018). *Pengantar Psikologi*. Makassar: Penerbit Aksara Timur.

- Sanjaya, I. (2003). *Kamar Anak dan Remaja*. Jakarta: Gramedia.
- Satrianegara, M. F. (2014). *Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Steg, L., & de Groot, J. I. (2019). *Environmental Psychology: An Introduction, Second Edition*. Netherlands: John Wiley & Sons Ltd.
- Waluyo, B. (2009). Perubahan Orientasi Penggunaan Rumah di Kelurahan Ngringi Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar.
- Wicaksono, A. A., & Trisnawati, E. (2014). *Teori Interior*. Jakarta: Griya Kreasi.
- Zhafran, D. B., Hardiyati, & Pramesti, L. (2017). Balai Kesehatan Jiwa Dengan Pendekatan Healing Environment Di Surakarta.
- Zuhud, E. A. (2011). Kanker Lenyap Berkat Sirsak. In *11 inspirasi dari mereka yang telah membuktikan kedahsyatan ramuan sirsak*. Agro Media Pustaka.

